

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS HIGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR MULTIWAHANA SAKO KOTA PALEMBANG**



**OLEH**

**NAMA : RYNE AULIA INERSHA**

**NIM : 10011281924068**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS HIGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR MULTIWAHANA SAKO KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RYNE AULIA INERSHA  
NIM : 10011281924068

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
SKRIPSI, JUNI 2023**

**Ryne Aulia Inersha; Inoy Trisnaini, S.KM.,M.KL**

**Analisis Higiene dan Sanitasi Lingkungan Pasar Multiwahana Sako Kota  
Palembang**

xvi + 114 halaman + 38 tabel + 32 gambar + 14 lampiran

**ABSTRAK**

Pasar tradisional merupakan sarana layanan umum yang memiliki kondisi higiene dan sanitasi yang kurang baik dibandingkan pasar modern sehingga berisiko terjadinya gangguan kesehatan ataupun penularan berbagai jenis penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan higiene dan sanitasi lingkungan di Pasar Multiwahana Sako Kota Palembang. Metode Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Dengan informan kunci 1 orang dan informan pendukung 11 orang ditentukan secara *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian dari setiap komponen sanitasi lingkungan didapatkan sebagai berikut, variabel pengelolaan air terdapat 2 point yang belum memenuhi standar, variabel pengelolaan sampah terdapat 8 point yang belum memenuhi standar, variabel pengelolaan limbah terdapat 5 point yang belum memenuhi standar, variabel manajemen vektor terdapat 6 point yang belum memenuhi standar, variabel diinfeksi pasar terdapat 1 point yang belum memenuhi standar, dan untuk variabel higiene PHBS pada pedagang terdapat 8 point yang belum memenuhi standar serta untuk PHBS pengunjung 3 point yang belum memenuhi standar. Kesimpulan dari hasil penelitian diperoleh bahwa secara umum higiene dan sanitasi lingkungan di Pasar Multiwahana Sako Kota Palembang belum memenuhi standar sesuai Permenkes RI Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat.

**Kata Kunci : Higiene, Pengelolaan Air, Sanitasi Pasar, Vektor  
Kepustakaan : 66 (2002-2020)**

**ENVIRONMENTAL HEALTH  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, Juni 2023**

**Ryne Aulia Inersha; Inoy Trisnaini, S.KM. ,M.KL**

***Analysis of Higiene and Evironmental Sanitation in The Multiwahana Sako Market in Palembang City***

xvi + 114 Pages + 38 Tables + 32 Pictures + 14 Attachments

***ABSTRACT***

*Traditional markets are public service facilities that have poor hygiene and sanitation conditions compared to modern markets, so there is a risk of health problems or transmission of various types of diseases. This study aims to look at the application of environmental hygiene and sanitation at the Multiwahana Sako Market, Palembang City. This research method is descriptive with a qualitative approach and data collection through in-depth interviews, observation and documentation. With 1 key informant and 11 supporting informants determined by purposive sampling. Based on the research results for each component of environmental sanitation, it is obtained as follows, the water management variable has 2 points that do not meet the standard, the waste management variable has 8 points that do not meet the standard, the waste management variable has 5 points that do not meet the standard, the vector management variable has 6 points that did not meet the standards, there was 1 point for the market-infected variable that did not meet the standards, and for PHBS hygiene variables for traders there were 8 points that did not meet the standards and for PHBS visitors 3 points that did not meet the standards. The conclusion from the research results was that in general environmental hygiene and sanitation at the Multiwahana Sako Market in Palembang City did not meet the standards according to the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 17 of 2020 concerning Healthy Markets.*

***sKeywords : Hygiene, Market Sanitation, Vectors, Water Management***

***Literature : 66 (2002-2020)***

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, tanggal 25 Juli 2023  
Yang bersangkutan



Ryne Aulia Inersha  
NIM. 10011281924068

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS HIGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR MULTIWAHANA SAKO KOTA PALEMBANG

### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:  
Ryne Aulia Inersha  
10011281924068


Indralaya, 17 Juli 2023

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP.197606092002122001



Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL  
NIP. 198809302015042003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Higiene dan Sanitasi Lingkungan di Pasar Multiwahana Sako Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juli 2023

Indralaya, 17 Juli 2023

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**



1. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.  
NIP. 198809302015042003

**Anggota :**

1. Dwi Septiawati, S.KM, M.KM  
NIP. 198912102018032001
2. Rudy Chendra S.KM., M.KM  
NIDN. 0005048908

()  
()  
()

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

  
  
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP.197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

  
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP.197909152006042005

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

Nama : Ryne Aulia Inersha  
NIM : 10011281924068  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 20 Maret 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Rustini Perumahan Griya Bumi Asri Blok A  
No.7 Kenten, Palembang, Sumatera Selatan  
Telp/ Email : 085768827576/ [ryneaulia.ra@gmail.com](mailto:ryneaulia.ra@gmail.com)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2007 - 2013 : SD Negeri 122 Palembang  
Tahun 2013 - 2016 : SMP Negeri 14 Palembang  
Tahun 2016 - 2019 : SMA Muhammadiyah 1 Palembang  
Tahun 2019 – 2023 : Program Studi (S1) Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

### C. RIWAYAT ORGANISASI

Tahun 2019 – 2020 : DPM KM FKM Unsri [Anggota]  
Tahun 2020 – 2021 : Himkesma FKM Unsri [Ketua Divisi Sosial Masyarakat]  
Tahun 2021 – 2022 : ISMKMI Sumbagsel [Ketua Divisi Pengabdian Masyarakat]



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah serta karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Higiene dan Sanitasi Lingkungan di Pasar Multiwahan Sako Kota Palembang” dengan baik. Adapun penyusunan skripsi ini adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat mendapatkan gelar sarjana (S1) Ilmu Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, saran serta dorongan positif. Oleh karena itu, penting bagi penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Kedua orang tua penulis yaitu mama dan papa yang selalu memberikan dukungan, saran, bantuan, motivasi, semangat dan doa yang tidak pernah putus hingga saat ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes. Selaku Ketua Program Studi (S1) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Mona Lestari, S.K.M., M.KK selaku dosen pembimbing akademik di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
5. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL. selaku dosen pembimbing skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang senantiasa membimbing dengan sangat baik selama pengerjaan skripsi
6. Ibu Dwi Septiawati, S.KM, M.KM selaku dosen penguji I dalam sidang skripsi yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan dengan baik
7. Bapak Rudy Chendra, S.KM, M.KM selaku dosen penguji II dalam sidang skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu
8. Para dosen beserta staf civitas akademik FKM Universitas Sriwijaya.

9. Bapak Thoha selaku Kepala Pengelola Pasar Multiwahana Sako Kota Palembang, petugas pasar dan pedagang pasar yang telah membantu dan memberi arahan selama penelitian berlangsung.
10. Haliza Audiyani, Putri Maharani, Selma Devia dan Jessica Steylin yang telah menemani selama penelitian di pasar sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Keongie dan Ayu Zahra yang telah menjadi sahabat penulis selama berkuliah serta teman-teman seperjuangan skripsi lainnya dari prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan, membantu penulis dan saling bertukar informasi selama penyusunan skripsi.
12. Kak Syifa yang telah memberikan informasi, masukan dan saran mengenai penelitian di pasar
13. Seluruh pihak yang membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari atas ketidaksempurnaan dari segi penulisan maupun penyusunan skripsi. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat diperlukan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi institusi, fakultas, maupun mahasiswa lainnya. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih sebesar besarnya

Palembang, Juli 2023

Penulis,



**Ryne Aulia Inersha**

10011281924068

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ryne Aulia Inersha  
NIM : 10011281924068  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Higiene dan Sanitasi Lingkungan di Pasar Multiwahaya Sako Kota Palembang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : 24 Juli 2023  
Yang menyatakan,



(Ryne Aulia Inersha)

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	5
1.3    Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1    Tujuan Umum .....	6
1.3.2    Tujuan Khusus .....	6
1.4    Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1    Bagi Peneliti .....	7
1.4.2    Bagi Subjek Penelitian .....	7
1.4.3    Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	7
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	7

1.5.1	Ruang Lingkup Tempat .....	7
1.5.2	Ruang Lingkup Waktu .....	7
1.5.3	Ruang Lingkup Materi .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>		<b>9</b>
2.1	Sanitasi .....	9
2.1.1	Sanitasi Lingkungan.....	9
2.1.2	Ruang Lingkup Kesehatan Lingkungan.....	9
2.1.3	Sanitasi Tempat Tempat Umum.....	10
2.1.4	Pengawasan Sanitasi tempat- Tempat Umum.....	11
2.2	Konsep Pasar .....	12
2.2.1	Pengertian Pasar .....	12
2.2.2	Pasar Tradisional.....	12
2.2.3	Peran Pasar Tradisional.....	13
2.3	Sanitasi Lingkungan Pasar .....	13
2.4	Persyaratan Sanitasi Lingkungan Pasar.....	14
2.4.1	Pengelolaan Air Bersih .....	14
2.4.2	Pengelolaan Sampah .....	15
2.4.3	Pengelolaan Air Limbah .....	17
2.4.4	Manajemen Binatang Pembawa Penyakit (Vektor).....	19
2.4.5	Desinfeksi Pasar .....	20
2.5	Jenis dan Pengukuran Binatang Pembawa Penyakit (Vektor) .....	20
2.5.1	Lalat .....	20
2.5.2	Kecoa.....	22
2.5.3	Tikus.....	23
2.5.4	Nyamuk.....	24
2.6	Higiene .....	24

2.6.1	PHBS Pedagang .....	25
2.6.2	PHBS Pengunjung.....	25
2.7	Penelitian Terkait.....	27
2.8	Kerangka Teori.....	30
2.9	Kerangka Pikir.....	31
2.10	Definisi Istilah .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>34</b>
3.1	Desain Penelitian .....	34
3.2	Sumber Informasi .....	34
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data .....	36
3.3.1	Jenis Data .....	36
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	36
3.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	37
3.4	Pengolahan data.....	38
3.5	Validitas Data .....	39
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	39
3.6.1	Analisis Data .....	39
3.6.2	Penyajian Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>41</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
4.1.1	Deskripsi Pasar Multiwahana Sako Kota Palembang .....	41
4.2	Hasil Penelitian.....	42
4.2.1	Karakteristik Informan .....	42
4.2.2	Pengelolaan Air Bersih .....	43
4.2.3	Pengelolaan Sampah .....	53
4.2.4	Pengelolaan Air Limbah .....	66

4.2.5	Manajemen Binatang Pembawa Penyakit Vektor.....	73
4.2.6	Desinfeksi Pasar .....	82
4.2.7	Penerapan PHBS Pengguna Pasar.....	84
BAB V PEMBAHASAN .....		94
5.1	Keterbatasan Penelitian .....	95
5.2	Pembahasan .....	95
5.2.1	Pengelolaan Air Bersih .....	95
5.2.2	Pengelolaan Sampah .....	97
5.2.3	Pengelolaan Air Limbah .....	99
5.2.4	Manajemen Binatang Pembawa Penyakit (Vektor).....	102
5.2.5	Desinfeksi Pasar .....	104
5.2.6	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pengguna Pasar .....	105
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....		110
6.1	Kesimpulan.....	110
6.2	Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA .....		113
LAMPIRAN.....		121

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Parameter Fisik Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi .....	15
Tabel 2. 2 Parameter Kualitas Air Limbah Domestik.....	18
Tabel 2. 3 Tabel Penelitian Terkait Higiene dan Sanitasi Lingkungan Pasar.....	27
Tabel 2. 4 Definisi Istilah.....	32
Tabel 3. 1 Kriteria Informan .....	35
Tabel 3. 2 Tabel Informan Penelitian.....	35
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan .....	42
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Komponen Ketersediaan air .....	45
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Komponen Sarana Penampungan Air.....	47
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Komponen Jarak Sumber Air dengan Pencemar.....	49
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Komponen Kualitas Air Bersih .....	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Kualitas Air Bersih .....	52
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Pengelolaan Air Bersih.....	52
Tabel 4. 8 Hasil Observasi Komponen Proses Pengelolaan Sampah.....	54
Tabel 4. 9 Hasil Observasi Komponen Kondisi Pasar .....	56
Tabel 4. 10 Hasil Observasi Komponen Ketersediaan Sarana Tempat Sampah...	59
Tabel 4. 11 Hasil Observasi Komponen Kondisi TPS.....	61
Tabel 4. 12 Hasil Observasi Proses Pengolahan atau Pengurangan Sampah.....	63
Tabel 4. 13 Hasil Observasi Pengelolaan Sampah.....	64
Tabel 4. 14 Hasil Observasi Komponen Proses Pengelolaan Air Limbah.....	66
Tabel 4. 15 Hasil Observasi Kondisi SPAL.....	68
Tabel 4. 16 Hasil uji Kualitas Air Limbah .....	71
Tabel 4. 17 Hasil Observasi Komponen Kualitas Air Limbah .....	71
Tabel 4. 18 Hasil Observasi Pengelolaan Air Limbah.....	72
Tabel 4. 19 Hasil Observasi Keberadaan Vektor .....	75
Tabel 4. 20 Hasil Pengukuran Lalat .....	75
Tabel 4. 21 Hasil Pengukuran Kecoa .....	76
Tabel 4. 22 Hasil Pengukuran Tikus .....	77
Tabel 4. 23 Hasil Pengukuran Jentik Nyamuk.....	78
Tabel 4. 24 Hasil Observasi Komponen Pengukuran Vektor .....	79



Tabel 4. 25 Hasil Observasi Upaya Pengendalian Vektor .....	81
Tabel 4. 26 Manajemen Binatang Pembawa Penyakit (Vektor) .....	81
Tabel 4. 27 Hasil Observasi Kegiatan Desinfeksi Pasar .....	83
Tabel 4. 28 Hasil Observasi PHBS Pedagang.....	85
Tabel 4. 29 hasil Observasi Penggunaan APD Pedagang .....	87
Tabel 4. 30 Hasil Observasi Personal Higiene Pedagang .....	89
Tabel 4. 31 Hasil Observasi PHBS Pedagang Keseluruhan .....	90
Tabel 4. 32 Hasil Observasi PHBS Pengunjung .....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	30
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir .....	31
Gambar 4. 1 Bangunan Pasar Multiwahana Sako.....	42
Gambar 4. 2 Ketersediaan Air di Toilet 1 .....	45
Gambar 4. 3 Ketersediaan Air di Toilet 2 .....	46
Gambar 4. 4 Bak Penampungan Toilet 2 .....	47
Gambar 4. 5 Sarana Penampungan Air Pedagang .....	48
Gambar 4. 6 Sumber Air Toilet 1 .....	49
Gambar 4. 7 Sumber Air Toilet 2 .....	50
Gambar 4. 8 Kondisi Air Bersih .....	51
Gambar 4. 9 TPS Pasar .....	55
Gambar 4. 10 Alat Pengangkut Sampah .....	55
Gambar 4. 11 Kondisi Pasar.....	56
Gambar 4. 12 Kondisi Lorong Pasar.....	57
Gambar 4. 13 Tempat Sampah Keranjang .....	59
Gambar 4. 14 Tempat Sampah Plastik Fiber .....	60
Gambar 4. 15 Kondisi TPS .....	62
Gambar 4. 16 Pengambilan Sampah oleh Peternak .....	63
Gambar 4. 17 SPAL Terbuka.....	69
Gambar 4. 18 SPAL Tertutup .....	69
Gambar 4. 19 Bangunan diatas SPAL .....	70
Gambar 4. 20 Pengukuran Lalat.....	76
Gambar 4. 21 Pengukuran Sticky Trap .....	77
Gambar 4. 22 Pengukuran Lifetrap.....	78
Gambar 4. 23 Jentik Nyamuk.....	79
Gambar 4. 24 Bahan Desinfeksi.....	83
Gambar 4. 25 Pedagang Merokok.....	86
Gambar 4. 26 Penggunaan APD Celemek .....	87
Gambar 4. 27 Penggunaan APD Sepatu Boot.....	88
Gambar 4. 28 Pedagang Memiliki Kuku Pendek dan Bersih .....	89

Gambar 4. 29 Pengunjung Pasar .....	94
Gambar 4. 30 Pengunjung Merokok .....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informed Consent.....	122
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Mendalam .....	123
Lampiran 3. Lembar Observasi .....	148
Lampiran 4. Lembar Hasil Observasi .....	153
Lampiran 5. Matriks Wawancara Mendalam.....	158
Lampiran 6. Sertifikat Hasil Pengukuran Kualitas Air Bersih.....	226
Lampiran 7. Sertifikat Hasil Pengukuran Kualitas Air Limbah.....	227
Lampiran 8. Kartu Pencatatan Pengukuran Kepadatan Lalat .....	229
Lampiran 9. Kartu Pencatatan Pengukuran Kepadatan Kecoa .....	230
Lampiran 10. Kartu Pencatatan Pengukuran Tikus .....	231
Lampiran 11. Kartu Pencatatan Pengukuran Jentik Nyamuk .....	232
Lampiran 12. Dokumentasi.....	233
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	237
Lampiran 14. Sertifikat Etik Penelitian Kesehatan .....	238
Lampiran 15. Surat Selesai Penelitian .....	239

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sanitasi masih menjadi masalah kesehatan yang kompleks terbesar di dunia hingga saat ini. Berdasarkan data WHO, terdapat 3,6 miliar orang di dunia tidak memiliki akses terhadap sanitasi dengan terpenuhi. Serta air, sanitasi dan penyakit akibat higiene (*hygiene – related disease*) (WASH) menyebabkan sebanyak satu juta orang meninggal dunia setiap tahunnya (World Health Organization (WHO) and the United Nations Children’s Fund (UNICEF), 2021). Di Indonesia sanitasi menjadi salah satu permasalahan yang sulit diatasi. Indonesia menduduki peringkat ke-2 di dunia sebagai negara dengan memiliki sanitasi terburuk setelah India. Dimana terdapat kurang lebih 109 juta jiwa penduduk Indonesia yang masih bertahan hidup dengan sanitasi yang belum memenuhi standar yang layak. Hal ini sangat ironi dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara seperti Singapura dan Malaysia yang cakupan layanan sanitasinya melebihi 90 persen (Marinda and Ardillah, 2019). Permasalahan sanitasi perlu diperhatikan semua pihak karena berkaitan dengan kesehatan masyarakat, keseimbangan lingkungan serta seluruh kegiatan manusia. Adanya kualitas sanitasi yang buruk memiliki kaitan terhadap terjadinya penularan penyakit infeksi seperti diare, demam tifoid, *ascariasis*, malnutrisi, disentri, kolera, infeksi cacing usus dan penyakit menular lainnya (World Health Organization, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO), sanitasi merupakan upaya dalam memantau beberapa faktor lingkungan fisik yang memiliki pengaruh kepada manusia terhadap hal-hal yang dapat memberikan efek terhadap kehidupan, merusak fisik, kesehatan dan kelangsungan hidup (United Nations Children’s Fund (UNICEF) and World Health Organization, 2020). Sanitasi lingkungan merupakan status kesehatan pada suatu lingkungan yang mencakup perumahan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih dan sebagainya (Notoatmodjo, 2003). Sanitasi lingkungan menjadi pendukung dalam mewujudkan kondisi higienis. Higiene merupakan suatu upaya pencegahan

penyakit yang berfokus pada kegiatan upaya kesehatan lingkungan hidup manusia. Higiene dan sanitasi tidak terpisahkan karena saling berhubungan yang erat satu sama lain. Contohnya seseorang yang memiliki higiene sudah baik karena memiliki keinginan untuk mencuci, akan tetapi tidak tersedianya sanitasi yang mendukung yaitu tidak tersedianya air bersih dengan jumlah yang cukup, maka mencuci tangan menjadi tidak sempurna (Atmoko, 2017). Serta sebaliknya jika sudah tersedianya sanitasi yang baik, namun belum diterapkannya perilaku higiene, maka menyebabkan sulit diterapkannya pola hidup sehat dan berpotensi timbulnya penyakit. Sekitar 2,4 juta kasus kematian di dunia atau 4,2 % dari jumlah seluruh kematian, hanya ditemukan beberapa individu yang melakukan preventif terhadap dirinya sendiri dengan mempunyai fasilitas sanitasi yang memenuhi prosedur sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan (Amelia, Susaldi and Roslan, 2021).

Penerapan higiene dan sanitasi perlu dilakukan dalam kehidupan sehari-hari diantaranya diterapkannya higiene dan sanitasi pada tempat-tempat umum. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, persentase sanitasi tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar pada Sumatera Selatan menduduki peringkat 4 terbawah dengan persentase sebesar 28,7% dimana masih dibawah target renstra 2021 sebesar 60% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Adanya sanitasi lingkungan dan higiene yang belum baik menyebabkan berisiko terjadinya gangguan kesehatan ataupun penularan berbagai jenis penyakit. Salah satu tempat-tempat umum yang perlu dilakukan pengawasan yaitu pasar. Pasar tradisional saat ini masih menjadi tempat yang digemari masyarakat dalam berbelanja bahan makanan walaupun sudah banyak pusat-pusat berbelanja modern yang menjual bahan makanan yang diperlukan sehari-hari.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, pasar dapat dikatakan pasar sehat dimana pasar tersebut memiliki yang bersih, aman, nyaman, dan sehat yang terwujud melalui kerjasama seluruh stakeholder terkait dalam menyediakan bahan pangan yang aman dan bergizi bagi masyarakat (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Untuk mewujudkan pasar sehat salah satunya dengan memperhatikan aspek sanitasi yang meliputi air bersih, toilet dan kamar mandi, pengelolaan sampah, pembuangan air limbah, drainase, vektor, tempat cuci tangan, kualitas makanan dan bahan pangan, dan

desinfeksi pasar serta penerapan higiene pada pedagang. Sanitasi buruk dalam lingkungan pasar tradisional berkaitan erat dengan kurangnya pengelolaan air bersih, pengelolaan sampah yang tidak baik, pengelolaan air limbah yang tidak sesuai standar, manajemen vektor yang belum baik, dan tidak dilakukannya desinfeksi pasar serta kurangnya penerapan higiene pada pedagang.

Pengelolaan air bersih saat ini berperan penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dan lingkungan, mencegah dan mengurangi jumlah penderita penyakit khususnya akibat air, dan lain-lain. Permasalahan penyediaan air bersih yang cukup kompleks hingga kini masih belum dapat terselesaikan secara penuh. Menurut Bappenas, ketersediaan air di Sumatera Selatan, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi Selatan diprediksi akan menjadi langka atau kritis pada tahun 2045 (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2019). Faktor yang menyebabkan ketersediaan air bersih berkurang yaitu pengambilan air tanah secara terus menerus dan berlebihan, adanya konflik kepentingan ekonomi dan kebijakan yang kurang tepat, perusakan lingkungan dan sumber-sumber mata air, serta tingginya tingkat pencemaran terhadap sumber-sumber air (Adlina *et al.*, 2011). Seperti adanya perilaku masyarakat dalam membuang sampah pada sumber mata air, aliran air, dan tampungan air yang menyebabkan air menjadi tercemar dan terkontaminasi sehingga ketersediaan air bersih menjadi terganggu.

Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2021 didapatkan bahwa pasar menjadi sumber penghasil ketiga sampah yang ada di Kota Palembang dengan persentase sampah sebesar 8,45% atau sebesar 99,75 ton (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 2021). Banyaknya volume sampah yang dihasilkan pada pasar tradisional ini menyebabkan sering ditemukannya timbunan sampah yang dihasilkan dari aktivitas di pasar tersebut. Sehingga diperlukan pengelolaan sampah yang baik. Jika sampah tidak dikelola dengan baik maka akan menyebabkan gangguan kesehatan, kebersihan dan mencemari lingkungan baik itu air, tanah maupun udara (Ramadhani and Tarigan, 2014). Selain itu, sampah dapat menimbulkan bau-bau yang tidak sedap, serta apabila sampah terdapat di saluran pembuangan air limbah (SPAL) yang dengan kondisi terbuka maka akan menyebabkan adanya genangan dan penyumbatan. Sehingga jika pasar memiliki kondisi tersebut maka akan menyebabkan pasar

menjadi tempat hidup dan berkembang biak binatang pembawa penyakit (vektor) seperti lalat, tikus, dan kecoa. Serta dapat menimbulkan berbagai macam penyakit (*vector-borne disease*) seperti diare, malaria, Leptospirosis dan demam berdarah dengue (DBD). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021, pada penyakit Diare menduduki urutan ke 3 dengan kasus terbanyak sebesar 94.653 kasus, penyakit DBD masih terdapat 1135 kasus dan malaria sebanyak 25 kasus. Pada Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021, masih ditemukannya sebanyak 734 kasus Leptospirosis yang ada di Indonesia (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2022). Untuk mencegah penyebaran risiko penyakit akibat lingkungan di pasar perlu dilakukan upaya pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit dengan cara desinfeksi pasar yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Dalam mencapai kondisi sanitasi yang baik di pasar perlu didukung oleh sikap dan perilaku pedagang maupun pengunjung pasar. Adanya *personal hygiene* atau perilaku hidup bersih (PHBS) yang tidak memenuhi syarat kesehatan menimbulkan pencemaran akibat manusia dan penularan penyakit. Hal ini membuat pasar menjadi tidak sehat berdampak positif pada penjualan makanan yang tidak aman. Menurut berbagai otoritas kesehatan, terdapat lebih dari 250 jenis penyakit yang dapat ditularkan melalui makanan yang tidak aman.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cindy Amelia, Susaldi, Rosidi Roslan di Pasar Kemiri Muka Depok (2021) didapatkan hasil bahwa tempat pembuangan sampah, saluran limbah dan drainase, tempat penjualan bahan pangan dan makanan dan pengendalian binatang penularan penyakit tidak memenuhi persyaratan. Sedangkan toilet, air bersih dan disinfeksi pasar sudah memenuhi persyaratan. Manajemen sanitasi seperti pengelolaan sampah, limbah dan drainase tidak memenuhi persyaratan. Serta PHBS pedagang tidak memenuhi persyaratan sedangkan pada PHBS pengunjung sudah memenuhi persyaratan. Pada penelitian yang dilakukan Sintiya Marisa, Anysiah Elly Yulianti, Ni Ketut Rusminingsih di pasar Kreneng Desa Dangin Puri Kangin Kecamatan Denpasar Utara (2021) didapatkan hasil bahwa keadaan air bersih, kamar mandi dan toilet, sarana pembuangan air limbah dan tempat cuci tangan telah memenuhi syarat. Sedangkan



pengelolaan sampah dan upaya pengendalian vektor atau binatang penular penyakit tidak memenuhi syarat.

Menurut Badan Pusat Statistik (2020), Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi di Indonesia memiliki 845 pasar rakyat yang 91,13% diantaranya telah dikelola. Menurut data pada tahun 2014, Kota Palembang sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Selatan memiliki 22 pasar, 6.420 kios dan 7.346 pedagang. Salah satu pasar yang terdapat pada Kota Palembang yaitu Pasar Multiwahana Sako. Pasar Multiwahana merupakan pasar tradisional yang didirikan pada tahun 1992 oleh PT Multiwahana Wijaya yang menjadi satu-satunya pasar aktif yang ada di Kecamatan Sako. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2021), kecamatan sako memiliki jumlah penduduk sebesar 112. 633 jiwa yang menduduki peringkat ke 4 terbanyak setelah Kecamatan Ilir Barat Satu. Maka dari itu, Pasar Multiwahana yang berada di permukiman padat penduduk dan tidak jauh dari berbagai tempat- tempat umum lain seperti terminal, sekolah, gereja, puskesmas, dan rumah sakit menyebabkan berisiko terjadinya penyebaran penyakit dibandingkan dengan pasar lain. Berdasarkan hasil observasi didapatkan kondisi pasar yang kumuh, becek, bau dan masih terdampak banjir. Kondisi sanitasi didapatkan bahwa adanya tumpukan dan hamburan sampah pada lorong, tidak adanya pemisah antara sampah organik dan anorganik, adanya genangan air di area dekat kios pedagang, pembuangan air limbah langsung ke saluran terbuka karena tidak tersedianya IPAL, terdapat beberapa vektor pengganggu seperti lalat, tikus dan kecoa di dekat kios pedagang. Dari segi higiene didapatkan bahwa banyak pedagang yang merokok dan tidak memakai APD seperti masker, sarung tangan dan celemek saat melayani pembeli serta banyak pengunjung yang masih membuang sampah dan meludah sembarangan pada area pasar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pasar Multiwahana merupakan pasar tradisional milik swasta yang terletak dekat dengan permukiman-permukiman penduduk, terminal, sekolah, gereja, puskesmas dan rumah sakit. Sebagai salah satu tempat yang menjadi pilihan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan, kain, pakaian dan lain-lain. Oleh karena itu higiene dan sanitasi lingkungan diperlukan untuk melindungi lingkungan pasar dari berbagai faktor yang erat kaitannya

dengan penyebaran penyakit baik melalui air, udara maupun makanan. Higiene dan sanitasi lingkungan dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi syarat kesehatan yang dimuat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat. Berdasarkan hasil observasi permasalahan sanitasi lingkungan pada didapatkan bahwa adanya tumpukan dan hamburan sampah pada lorong, tidak adanya pemisah antara sampah organik dan anorganik yang menimbulkan bau tak sedap, adanya genangan air di area dekat kios pedagang yang membuat lantai menjadi licin dan becek, pembuangan air limbah langsung ke saluran terbuka karena tidak tersedianya IPAL serta terdapat beberapa vektor pengganggu seperti lalat, tikus dan kecoa di dekat kios pedagang. Selain itu permasalahan higiene ditemukan masih banyak pedagang yang merokok dan tidak memakai APD seperti masker, sarung tangan dan celemek saat melayani pembeli serta banyak pengunjung yang masih membuang sampah dan meludah sembarangan pada area pasar.

Berdasarkan hal tersebut penulis merumuskan masalah yaitu “Implementasi Higiene dan Sanitasi Lingkungan Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 di Pasar Multiwahana Sako Kota Palembang”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis penerapan higiene dan sanitasi lingkungan di Pasar Multiwahana Sako Kota Palembang

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis pengelolaan air bersih di Pasar Multiwahana Sako Kota Palembang.
2. Menganalisis pengelolaan sampah di Pasar Multiwahana Sako Kota Palembang.
3. Menganalisis pengelolaan air limbah di Pasar Multiwahana Sako Kota Palembang.
4. Mengalalisis manajemen vektor di Pasar Multiwahana Sako Kota Palembang.
5. Menganalisis desinfeksi pasar di Pasar Multiwahana Sako Kota Palembang.

6. Menganalisis penerapan PHBS pengguna pasar di Pasar Multiwahana Sako Kota Palembang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Sebagai sarana peneliti untuk mengimplementasikan ilmu kesehatan masyarakat khususnya pada bidang kesehatan lingkungan yang telah diperoleh selama perkuliahan, sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan meningkatkan pengetahuan peneliti terkait higiene dan sanitasi lingkungan di pasar

### **1.4.2 Bagi Subjek Penelitian**

Diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi pihak pengelola pasar dan dinas terkait dalam hal meningkatkan atau memperbaiki sistem higiene dan sanitasi yang ada di pasar dengan peraturan yang berlaku. Serta diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pihak terkait tentang pentingnya higiene dan sanitasi di pasar tradisional.

### **1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi terkait analisis higiene dan sanitasi lingkungan di pasar tradisional serta dapat dijadikan sebagai bahan pustaka guna perkembangan ilmu pengetahuan dan kepentingan penelitian selanjutnya.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Tempat**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada pasar tradisional yaitu Pasar Multiwahana Sako Kota Palembang yang berlokasi di Jalan Siaran Nomor 3, Sialang, Kecamatan Sako, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

### **1.5.2 Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 sampai dengan Juli 2023

### **1.5.3 Ruang Lingkup Materi**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam meliputi penilaian

terhadap variabel pengelolaan air bersih, pengelolaan sampah, pengelolaan air limbah, manajemen vektor, desinfeksi pasar, penerapan PHBS pengguna pasar di Pasar Multiwahana Sako Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adany, F. (2017) 'Review: Proses Pengolahan Air Limbah Secara Fisika , Kimia dan Biologi', *Institut Teknologi Sepuluh November*, p. 8.
- Adlina, S. *et al.* (2011) 'Identifikasi Usaha Konservasi Air Tanah Pada Kelurahan Bekasi Jaya Kecamatan Bekasi Timur', *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi*, 1(1), pp. 24–29.
- Ahmad, J. (2018) *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*.
- Aini, Z. Q. *et al.* (2021) 'Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Pedagang di Pasar Tradisional', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Setia Budi*, 5(1), pp. 22–28. Available at: <http://ejournal.setiabudi.ac.id/ojs/index.php/dimasbudi>.
- Aisyah, N. I. (2020) *Gambaran Keberadaan Vektor Penyakit dan Binatang Pengganggu di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret (UNS) Tahun 2020*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Available at: <http://eprints.ums.ac.id/86756/>.
- Akhirah, M. *et al.* (2017) 'Perbedaan Penyebab Infeksi Parasit Usus Manusia Pada Vektor Lalat Rumah (*Musca domestica*) dan Lalat Hijau (*Chrysomya megacephala*) Di Pasar Kota Mataram', *Jurnal Analis Medika Bio Sains*, 4(1), pp. 35–40.
- Ambarwati, R. . (2015) *Sampah dan Masalahnya, Dinas Sumber Daya Air dan Pemukiman*.
- Amelia, C., Susaldi and Roslan, R. (2021) 'Analisis Implementasi Higiene dan Sanitasi Di Pasar Kemiri Muka Kota Depok', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(2), pp. 99–102. doi: 10.47718/jkl.v10i2.1172.
- Amelia, Wahyuni, M. and Hansen (2022) 'Analisis Pengetahuan Pengelola Pasar Segiri Dengan Kondisi Sanitasi Air Bersih', *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 7(2), pp. 115–121.

- Anugrah, S. (2021) *Analisis Sanitasi Masjid dalam Pencegahan Penyakit Corona Virus di Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang*. Sekolah Tinggi Kesehatan Bina Husada.
- Arifin, H. (2018) 'Pengelolaan Sampah Pasar Kuraitaji Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman', *Menara Ilmu*, 12(8), pp. 61–68.
- Arrazy, S. (2020) *Analisis Higiene dan Sanitasi Pengolahan Makanan Pada Pedagang Makanan di Pasar Tradisional Kota Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Atmoko, T. P. H. (2017) 'Peningkatan Higiene Sanitasi sebagai Upaya Menjaga Kualitas Makanan dan Kepuasan Pelanggan di Rumah Makan Dhamar Palembang', *Jurnal Khasanah Ilmu*, 8(1), pp. 1–9. Available at: <https://journal.unsika.ac.id/index.php/barometer/article/view/905>.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2019) *Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2022) *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus) 2019-2021*, Badan Pusat Statistik. Available at: <https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/368/1/jumlah-kasus-penyakit-menurut-jenis-penyakit.html> (Accessed: 27 January 2023).
- Badan Standardisasi Nasional Instrumen LHK (2004) *Air dan air limbah – Bagian 10: Cara uji minyak dan lemak secara gravimetri*.
- Basri, S. M. (2017) *Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Pa'baeng-Baeng Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Caesar, D. L. and Dewi, E. R. (2018) 'Pengaruh Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan Tentang Sanitasi Lingkungan Pada Kader Kesehatan Desa Cranggang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), pp. 137–150. Available at: <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/295>.

- Candra, Y., Hadi, M. C. and Yulianty, A. E. (2014) 'Hubungan Antara Keadaan Sanitasi Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Didesa Denbantas Tabanan Tahun 2013', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(1), pp. 112–117. Available at: [http://poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN/Yennie Candra1, M Choirul Hadi2, Anysiah Elly Yulianty3.pdf](http://poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL%20KESEHATAN%20LINGKUNGAN/Yennie%20Candra1,%20M%20Choirul%20Hadi2,%20Anysiah%20Elly%20Yulianty3.pdf).
- Chandra, D. B. (2005) *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Edited by P. Widyastuti. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Daniswara, S. *et al.* (2021) 'Analisis Spasial Kepadatan Tikus di Pasar Simongan dan Pemukiman Sekitarnya Kota Semarang', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 11(2), pp. 29–34. Available at: <https://ejournal.undip.ac.id>.
- Dewanti, M. C. (2020) *Penerapan Aspek Penyelenggaraan Pasar Sehat di Pasar Prambanan Hasil Revitalisasi*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
- Efendi, R. and Syifa, J. N. A. (2019) 'Status Kesehatan Pasar Ditinjau Dari Aspek Sanitasi Dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pada Pasar Ciputat dan Pasar Modern BSD Kota Tangerang Selatan', *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 9(3), p. 122. doi: 10.33657/jurkessia.v9i3.179.
- Fahrisal, Pinaria, B. and Tarore, D. (2019) 'Penyebaran Populasi Nyamuk *Aedes aegypti* sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kota Tidore Kepulauan (Distribution of *Aedes aegypti* Mosquito Population as A Vector of Dengue Fever Disease in Tidore Kepulauan City)', *Jurnal Bios Logos*, 9(1), p. 28. doi: 10.35799/jbl.9.1.2019.23420.
- Fatimah, A., Harmadi and Wildan (2014) 'Perancangan Alat Ukur TSS (Total Suspended Solid) Air Menggunakan Sensor Serat Optik Secara Real Time', *Jurnal Ilmu Fisika*, 6(2), pp. 68–73. doi: 10.25077/jif.6.2.68-73.2014.
- Gulo, W. (2002) *Metodologi penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasanana Indonesia.
- Imelda, R. (2021) *Tinjauan Sanitasi dan Tingkat Kepadatan Lalat di Pasar Terpadu Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2021*. Politeknik

Kesehatan Kemenkes RI Medan.

Kardila, N. (2018) *Aspek Hukum Pengendalian Pencemaran Lingkungan Sebagai Akibat Sampah pada Pasar Beringharjo di Kota Yogyakarta*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Kementerian Kesehatan (2020) *Apakah Penggunaan Bilik Desinfeksi Dalam Mencegah Penularan COVID-19 Dianjurkan?, Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging*. Available at: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/apakah-penggunaan-bilik-desinfeksi-dalam-mencegah-penularan-covid-19-dianjurkan-178> (Accessed: 23 December 2022).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) *Profil Kesehatan Indonesia 2021, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (2021) *Data Pengelolaan Sampah Nasional dan RTH, Sistem Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional*. Available at: <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/sumber> (Accessed: 22 December 2022).

Lumintang, M. B. ., Siagian, I. and Lampus, B. . (2013) ‘Gambaran Penggunaan Air Bersih di Kelurahan Malalayang 1 Kota Manado’, *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*, 1(4), pp. 133–140.

Marinda, D. and Ardillah, Y. (2019) ‘Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang’, *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(2), p. 89. doi: 10.14710/jkli.18.2.89-97.

Menteri Kementerian Kesehatan (2017) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017*.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2020) *Peraturan Meteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020*.

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2016) *Peraturan Menteri Lingkungan*



*Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2016.*

- Monggilo, Z. M. Z. (2020) ‘Analisis Konten Kualitatif Hoaks Dan Literasi Digital Dalam @Komikfunday’, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), pp. 1–18. doi: 10.14710/interaksi.9.1.1-18.
- Muchlis, Thamrin and Siregar, S. H. (2017) ‘Analisis Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Bakteri Escherichia coli pada Sumur Gali Penderita Diare di Kelurahan Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru’, *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 4(1), p. 18. doi: 10.31258/dli.4.1.p.18-28.
- Nabila, S. L. and Mandagi, A. M. (2021) ‘Gambaran Sanitasi Pasar Desa Impress Pujasera Di Banyuwangi Tahun 2018’, *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), pp. 1–16. doi: 10.22487/preventif.v12i1.170.
- Nafis, R. (2021) *Gambaran Higiene Sanitasi Pasar Tradisional di Wilayah Kota Bengkulu*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
- Nafita, M. *et al.* (2022) ‘Analisis Penerapan Sanitasi Di Pasar Panorama Kota Bengkulu’, *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 17(1), pp. 61–68. doi: 10.36085/avicenna.v17i1.3232.
- Notoatmodjo, S. (2003) *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurchaya, K., Moelyaningrum, A. D. and Ningrum, P. T. (2014) ‘Identifikasi Sanitasi Pasar di Kabupaten Jember (studi di Pasar Tanjung Jember)’, *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2(2), pp. 285–292. Available at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/1787>.
- Pemerintah Republik Indonesia (2008) *Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah*.
- Presiden Republik Indonesia (2008) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008*.
- Purnama, G. S. (2017) *Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan, Universitas Udayana*.
- Putri, A. D., Apriani, I. and Yusuf, W. (2015) ‘Perancangan Sistem Pengolahan

- Limbah Cair Kawasan Pasar Anggrek Kota Pontianak’, *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 3(1).
- Putri, E. A. (2021) *Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Pasar dengan Kepadatan Lalat di Pasar Tradisional Pagotan Kecamatan Geger Kabupaten Madiun Tahun 2021*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
- Putri, E. M. (2017) *Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Raya Kota Solok Tahun 2017*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang. Available at: [https://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/repository/GAMBARAN\\_KONDISI\\_SANITASI\\_PASAR\\_RAYA\\_KTI\\_ELSI\\_YANG.pdf](https://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/repository/GAMBARAN_KONDISI_SANITASI_PASAR_RAYA_KTI_ELSI_YANG.pdf).
- Raco, J. R. (2010) *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by J. B. Soedarmanta. Jakarta: PT. Grasindo. doi: 10.31219/osf.io/mfzuj.
- Raga, S. H. P. (2019) *Evaluasi Tempat Penampungan Sampah Sementara di Kecamatan Rappocini*. Universitas Hasanuddin.
- Ramadhani, A. and Tarigan, A. P. M. (2014) ‘Studi Pengelolaan Sampah Pasar Kota Medan’, *Jurnal Teknik Sipil USU*, 3(1), p. 1. Available at: [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1437483&val=4146&title=STUDI\\_PENGELOLAAN\\_SAMPAH\\_PASAR\\_KOTA\\_MEDAN](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1437483&val=4146&title=STUDI_PENGELOLAAN_SAMPAH_PASAR_KOTA_MEDAN).
- Riski, M. *et al.* (2021) ‘Tingkat Kepadatan Kecoa *Blattella germanica* di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Balohan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang’, *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 9(11), pp. 2196–2208.
- Salim, D. and Syahrudin, D. (2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Ke. Bandung: Citapustaka Media.
- Septyan, M. S. (2014) ‘Pengawasan Kualitas Air Bersih Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru (Studi Kasus di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2013)’, *Jom FISIP*, 1(2), pp. 1–12. Available at: <http://fisip.unri.ac.id>.
- Seviana, N. P. V., Notes, N. and Aryana, I. K. (2021) ‘Tinjauan Keadaan Sanitasi

- Pasar Umum Blahbatuh di Kabupaten Gianyar Tahun 2021', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), pp. 37–44.
- Siyanto, S. and Sodik, M. A. (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. Literasi Media Publishing. Available at: <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Sugiyono, P. D. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Ke. Bandung: Alfabeta, CV.
- Surokim *et al.* (2016) *Riset Komunikasi: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Pusat Kajian Komunikasi Publik. Available at: <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISER-KOMUNIKASI-JADI.pdf>.
- Suryani, D. and Dwi Astuti, F. (2019) 'Higiene dan Sanitasi pada Pedagang Angkringan di Kawasan Malioboro Yogyakarta', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 15(1), p. 70. doi: 10.24853/jkk.15.1.70-81.
- Suryaningsih, I. G. A. A. (2018) *Studi Keadaan Kesehatan Lingkungan Sekolah Dasar di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Petang I Kecamatan Petang Kabupaten Badung Tahun 2018*. Politeknik Kesehatan Denpasar.
- Suryono, C., Ningrum, L. and Dewi, T. R. (2018) 'Uji Kesukaan dan Organoleptik Terhadap 5 Kemasan Dan Produk Kepulauan Seribu Secara Deskriptif', *Jurnal Pariwisata*, 5(2), pp. 95–106. doi: 10.31311/par.v5i2.3526.
- United Nations Children's Fund (UNICEF) and World Health Organization (2020) *State of The World's Sanitation: An Urgent Call To Transform Sanitation for Better Health, Environments, Economies and Societies. Summary Report*, World Health Organization. New York.
- Waste Management (2021) *What Is Waste Management?* Available at: <https://www.wm.com/us/en/support/faqs/what-is-waste-management>.
- Widodo, S. and Watiningsih, F. (2020) 'Peran Pasar Tradisional Dan Pasar Kontemporer Sebagai Karakteristik Bangsa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Lingkungan Kota Tangerang Selatan', *Jurnal*

*Ilmiah Feasible*, 2(1), p. 95. doi: 10.32493/fb.v2i1.2020.95-107.3715.

World Health Organization (2022) *Sanitation, World Health Organization*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/sanitation> (Accessed: 3 February 2023).

World Health Organization (WHO) and the United Nations Children's Fund (UNICEF) (2021) *Progress on Household Drinking Water, Sanitation, and Higiene 2000-2020: Five Years Into the SDGs*, World Health Organization. Geneva. Available at: <http://apps.who.int/bookorders>.

Yusuf, P. D. A. M. (2014) *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.